

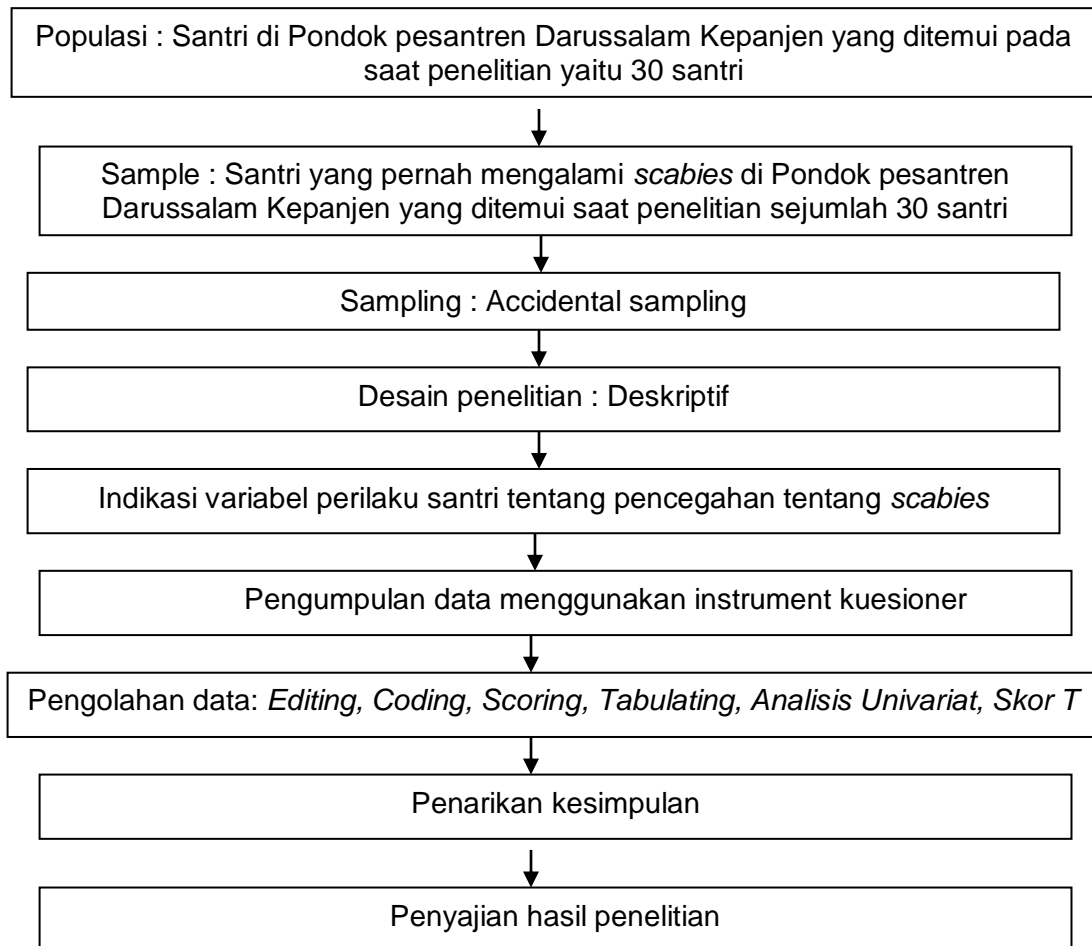
## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran perilaku santri tentang pencegahan *scabies* di Pondok pesantren Darussalam Kepanjen.

### 3.2 Kerangka Kerja



### 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Perilaku Santri Tentang Pencegahan Scabies di Pondok Pesantren Darussalam Kapanjen

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang ada di Pondok pesantren Darussalam Kepanjen sebanyak 30 santri.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh santri ada di Pondok pesantren Darussalam Kepanjen sebanyak 30 santri dalam penelitian ini.

#### **3.3.3 Sampling**

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling*. Seperti ditunjukkan oleh namanya, orang yang diambil sebagai anggota sampel adalah mereka yang kebetulan ditemukan atau mereka yang mudah ditemui atau dijangkau. Jumlah santri yang ditemui saat penelitian sebanyak 30 santri.

### 3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
Perilaku santri tentang pencegahan <i>scabies</i> .	Seluruh bentuk tindakan santri tentang pencegahan penyakit <i>scabies</i> di pondok pesantren.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mandi secara teratur dengan menggunakan sabun.</li> <li>2. Mencuci pakaian, sprei, sarung bantal, selimut secara teratur minimal 2 minggu sekali.</li> <li>3. Tidak saling bertukar pakaian dan handuk dengan orang lain.</li> <li>4. Hindari kontak dengan orang-orang atau kain serta pakaian yang dicurigai terinfeksi tungau <i>scabies</i></li> <li>5. Menjemur kasur dan bantal minimal 2 minggu sekali.</li> <li>6. Menjaga kebersihan lingkungan.</li> </ol>	Kuesioner	<p>Nominal</p> <p>Skor T</p> <p>-Favorable</p> <p>-Unfavorable</p>	<p>Pertanyaan positif (+)</p> <p>Selalu 4</p> <p>Sering 3</p> <p>Kadang-kadang 2</p> <p>Tidak pernah 1</p> <p>Pertanyaan negatif (-)</p> <p>Selalu 1</p> <p>Sering 2</p> <p>Kadang-kadang 3</p> <p>Tidak pernah 4</p>

### 3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

#### 3.5.1 Pengumpulan Data

##### 1. Proses Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Mengurus pengijinan surat pengantar penelitian dari Poltekkes RS dr. Soepraoen yang ditujukan kepada Ketua Pondok Pesantren Darussalam Kapanjen Malang.
- b. Peneliti menuju ke tempat penelitian di Pondok pesantren Darussalam Kapanjen Kabupaten Malang guna memperoleh ijin pengambilan data mengenai santri yang menderita *scabies*.
- c. Lalu peneliti menentukan data sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti dalam proposal. Setelah peneliti mendapatkan data santri penderita *scabies*, maka peneliti langsung menuju ke pondok pesantren, setelah itu peneliti mengajukan *Inform consent*.

Langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan pemilihan responden.
- b. Peneliti kemudian menanyakan kesediaannya menjadi responden penelitian. Bila responden bersedia maka akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.

- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan mencatat nama, jenis kelamin, umur, dan kelas.
- d. Kemudian peneliti mendatangi pondok pesantren untuk melakukan observasi atau pengamatan. Setelah dilakukan observasi peneliti memberikan kuesioner terbimbing guna untuk mendukung observasi yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti menjumlahkan point dari tiap jawaban sesuai dengan pertanyaan positif dan negatif yang sudah ditanyakan. Untuk lembar kuesioner peneliti nantinya akan menjumlah skor sesuai data responden.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan dalam pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner. Kuesioner perilaku pencegahan yang digunakan sebanyak 20 pertanyaan. Kuesioner ini memiliki alternatif jawaban yang diberikan ada 4 (empat) pilihan yaitu “Selalu”, “Sering”, “Kadang-kadang” dan “Tidak pernah”.

## 3. Waktu dan Tempat

- a. Waktu: 21-22 Mei 2019.
- b. Lokasi: Di Pondok Pesantren Darussalam Kepanjen Kabupaten Malang.

### 3.5.2 Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahapan *editing, coding, scoring, tabulating* sebagai berikut:

#### 1. *Editing*

Melakukan pengecekan ulang kebenaran data yang telah diperoleh.

#### 2. *Coding*

*Coding* (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran.

#### 3. *Scoring*

Penilaian terhadap perilaku santri tentang pencegahan *scabies* yang dilakukan sesuai dengan peneliti sebelumnya. Kategori jawaban pernyataan positif “Selalu” bernilai 4, “Sering” bernilai 3, “Kadang-kadang” bernilai 2, dan “Tidak pernah” bernilai 1. Sedangkan kategori pernyataan negatif “Selalu” bernilai 1, “Sering” bernilai 2, “Kadang-kadang” bernilai 3, dan “Tidak pernah” bernilai 4. Kemudian hasil jawaban responden masing-masing item pertanyaan dihitung. Untuk perilaku dikategorikan positif dan negatif dengan menghitung terlebih dahulu skor-T (Azwar, 2011).

$$T = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{s} \right\}$$

$x$  = skor responden pada skala perilaku yang hendak diubah menjadi T

$\bar{x}$  = mean skor kelompok

$s$  = deviasi standart skor kelompok

Skor mean T =

1. Positif jika T dihitung  $> T \text{ mean} > 50$
2. Negatif jika T dihitung  $< T \text{ mean} < 50$

Hasil yang diperoleh untuk pengolahan data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Perilaku positif.
2. Perilaku negatif.

Peneliti melakukan tabulasi dengan memasukkan data ke dalam tabel.

#### 4. Analisis Univariant

Analisis univariant, yaitu analisis yang hanya melibatkan satu variabel bebas (Sastroasmoro, 2011). Analisis univariant tergantung dari jenis data yang ada. Untuk data numerik yang meliputi data usia menggunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standart deviasi. Data kategorik yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pengetahuan ibu, dan derajat dehidrasi pasien dilakukan analisis dengan menghitung distribusi frekuensi dan prosentase masing-masing kelompok. Pada analisis univariant data akan disajikan dalam bentuk



gambar dan tabel serta dilakukan interpretasi berdasarkan hasil data yang diperoleh.

Menurut Ari Kunto (2008), dalam membaca kesimpulan menggunakan skala sebagai berikut:

3. Seluruhnya : 100%
4. Hampir seluruhnya : 76-99%
5. Sebagian besar : 51-75%
6. Setengah : 50%
7. Hampir setengahnya : 26-49%
8. Sebagian kecil : 1-25%
9. Tidak satupun : 0%

### **3.6 Etika Dalam Penelitian**

#### **1. *Informed Consent* (surat persetujuan)**

Responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

#### **2. *Anonimity* (Tanpa nama)**

Responden mendapatkan hak untuk tidak disebutkan namanya oleh peneliti.

#### **3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Responden memiliki hak untuk dijamin kerahasiaannya dalam memberikan data.

4. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden.

5. Bebas dari eksploitasi

Responden dalam penelitian ini tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun.

6. Resiko

Peneliti telah mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden pada setiap tindakan.

7. *Right to self determination*

Dalam penelitian ini peneliti memberikan hak kepada responden untuk bersedia menjadi responden atau tidak.

8. *Right to full disclosure*

Responden memiliki hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan oleh peneliti tanpa adanya sanksi apapun.

9. *Right in fair treatment*

Dalam penelitian ini, responden diberikan perlakuan secara adil baik sebelum, selama, dan setelah penelitian dilaksanakan tanpa ada diskriminasi dari peneliti.

10. *Right to privacy*

Responden memiliki hak untuk dijaga kerahasiaannya.